

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tradisi ziarah dikalangan umat Islam di Indonesia. Khususnya didaerah Sumatera Utara Kabupaten Mandailing Natal Kecamatan Lembah Sorik Marapi Desa Purba Baru. Masih sangat membudaya, sehingga tradisi ziarah kubur ini masih terus berlanjut di kalangan masyarakat Mandailing Natal. Dan telah menjadi kegiatan dan kebiasaan bagi masyarakat Mandailing maupun santri.

Adapun tradisi ziarah tersebut dimulai setelah wafatnya Syeikh Musthafa Husein maka masyarakat dan para santri berdatangan untuk melakukan ziarah ke Makam tersebut, dengan tujuan ataupun hajat tertentu, namun dikalangan para santri mereka melakukan ziarah dengan tujuan ingin mendapatkan keberkahan Ilmu yang telah mereka pelajari di pesantren Musthafawiyah, dan juga bertawatsul melalui Syeikh tersebut agar hajat mereka dapat di berikan Allah, kemudian rasa cinta mereka terhadap Ulama karena berkat perjuangan beliau lah sehingga pesantren tersebut berdiri.

#### Sejarah Pesantren Musthafawiyah Desa Purba Baru

Pondok pesantren Musthafawiyah merupakan Pesantren yang diakui sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial keagamaan yang mana para pendirinya dijadikan rujukan warga sekitar karena memiliki dasar ke Ilmuan yang tinggi di daerah Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Pesantren Musthafawiyah didirikan pada abad ke-20, sekitar tahun 1912 di pusat perdagangan Mandailing Natal bernama Tano Bato. Akibat terjadi bencana Alam maka pada tahun 1915, pusat pendidikan tersebut di pindahkan ke desa Purba Baru dengan partisipasi masyarakat terhadap Syeikh Musthafa Husein berupa pemberian pertapakan agar dijadikan madrasah dan tempat tinggal(pulungan 2020).

Ritual yang biasa dilakukan pada tradisi ziarah Makam Syeikh Musthafa Husein pada umumnya tidak ada perbedaan dengan ziarah Makam lainnya, yaitu peziarah memperhatikan sebelum melakukan ziarah terlebih dahulu melakukan wudu, mengucapkan salam di pintu atau disekitar pemakaman, kemudian dianjurkan melepaskan alas kaki, bersikap tenang serta tidak boleh duduk di atas kuburan karena itu dapat menyakiti mayit tersebut serta menjaga ucapan dan

pakaian. Doa yang sering dibacakan berupa istigfar, surah pendek dan bacaan zikir lain berupa tahmid dan tahlil. Peziarah tidak diperbolehkan menangis berlebihan atau melakukan tindakan yang diluar batas dan mengandung unsur kemusyrikan.

Urgensi tradisi ziarah kubur pada Makam Syeikh Musthafa Husein telah membudaya , di kalangan santri pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang mana mereka memandang bahwa ziarah kubur dapat memberikan tabaruk terhadap para ulama, menjadi media memudahkan mempelajari ilmu agama, mencari ketenangan jiwa dan ziarah dapat menjadi sarana mendapatkan keberkahan umur. *Living* hadis *living* hadis digunakan untuk mengetahui pemahaman hadis santri pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal tentang ziarah kubur pada Makam syeikh Musthafa Husein yang mana pada umumnya ada suatu tradisi ziarah yang di lakukan santri pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal masih sangat membudaya sehingga tradisi ini dapat membumikan hadis

## **B. Saran**

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis berharap penelitian ini dapat kiranya memberikan kontribusi yang bermanfaat. Sehingga nantinya penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Tak ada gading yang tak retak begitu juga dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Adrika Fithrotul. 2014. *Living* hadis dalam tradisi malam kamis majelis shalawat diba' bil-Mustofa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 2 (1): 159. <https://doi.org/10.20859/jar.v2i1.35>.
- Ari Rohmawati. 2017. "Ziarah Makam Walisongo Dalam Peningkatan Spiritualitas Manusia Modern." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya FAI Undar Jombang* 2 (2): 612–27.
- Azis, Donny Khoirul, and Tri Lestari. 2020. Nilai-Nilai Religius Dan Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin di desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Cilacap. *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan* 8 (1): 113–24.
- Kalimi, Taufiqud Dzikril. 2022. Antusiasme Jamaah Manakib Al-Barokah Terhadap Ziarah Kubur (Analisis Teori Tindakan Max Weber). *IAIN Ponorogo*.
- Mirdad, Jamal, Helmina Helmina, and Iril Admizal. 2022. Tradisi Ziarah Kubur: Motif Dan Aktivitas Penziarah Di Makam Yang Dikeramatkan. *Khazanah* 12 (1): 65–80. <https://doi.org/10.15548/khazanah.v12i1.643>.
- Mokodenseho, Sabil. 2015. Laknat Bagi Peziarah Kubur. *Muqarnas* 7: 12–22.
- Nurkhaniyah, Fitriani. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Makam Mbah Lancing (Kyai Baji) Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. *UIN Prof. KH. S Z P.*
- Pakar, Sutejo Ibnu. n.d. *Panduan Ziarah Kubur*. Cirebon: Kamus NU.
- Pulungan, Abbas. 2020. *Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Pesantren Terbesar Di Sumatera Utara Berdiri Tahun 1912. Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Pesantren Terbesar Di Sumatera Utara Berdiri Tahun 1912*.
- Putri, Rika Oktaria. 2021. *Tradisi, Filosofi Dan Beberapa Problem Keagamaan*. Edited by Sulaiman M Nur and Eko Zulfikar. Tulungagung.
- Salleh, Norsaleha Mohd, Lilly Suzana Shamsu, Abur Hamdi Osman, Rosni Wazir, Ravi Abdullah, Abu Zaki, and Nurul Ain. 2018. "Living Hadis Sebagai Fenomenan Sosial Budaya Indoensia: Satu Sorotan Secara Sistemik. *International Research Management & Innovation Conference (5th Irmic*

2018, no. Agustus: 1–16.

- 
- Setiawan, Budi. 2016. Tradisi Ziarah Kubur: Agama Sebagai Konstruksi Sosial Pada Masyarakat Di Bawean, Kabupaten Gresik. *Biokultur* 5 (2): 247–61. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-bkfb2201c8e8full.pdf>.
- Zuhri, Saifuddin, and Subkhani Kusuma Dewi. 2018. *Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi*. Yogyakarta
- Muhammad Alfatih S. Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1 Mei 2013.
- Nasional, P,B,D,P. (2008) Kamus Bahasa Indonesia
- Qurtuby, S Al, & Lattu, I.Y.M. (2002) Tradisi dan Kebudayaan Nusantara UIN Syarif Hidayatullah: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2007
- Parluhutan, R. (2023) Wawancara Guru pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
- Maimun, (2023) Wawancara Tokoh Masyarakat.
- Syeikh Muhammad S. (2023) Wawancara Tokoh Muhammadiyah.
- Noor, Rahmat, H. (2023) Wawancara santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
- Ilham, R.S. (2023) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. *Khataman, Tradisi, Kuburan, Living Hadis, Padang Bolak*.
- Hana, N.(2014) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang Yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syeikh Quro Di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013.
- Rusli, Z. 1886-1955 Biografi, Lembaga Pendidikan Islam, Pondok Pesantren.
- Muslim Al Musnat Shahih *Al Muktashar Binaqlil Adil Anil Adili Ila* Rosullilah SAW., Bab Keutamaan Melihat Nabi Nomor Hadist 2364
- Bukhori 1422 H Al Aljami' Al Musnad As Shahih Al Muktashar Min Ummiri Rasullollahi SAW., *Wasunanihi Wa Ai Yamih*. Bab Kepergian Orang-Orang Sholeh Nomor Hadist 5954
- Hambal Bin Ahmad, Bab Musnad Para Wanita Nomor Hadist 24297
- Hambal Bin Ahmad, Bab Ammu Bin Yatsrebi Nomor Hadist 21937
- Majah Ibnu, Sunan Ibnu Majah Bab Ziarah Kubur Nomor Hadist 1560
-